

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Taruni Suningsih^{*1a}, Vira Fitriani^{1b}, Hans Apacelta^{1c}, Adhea Afiani^{1d}

PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

*tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id

Abstract: Media is very influential in the success of learning. Because with learning media the learning atmosphere will be more interactive and fun. However, educators still often make mistakes in choosing learning media, which can cause children to not be interested in using the learning media. This discussion aims to analyze the use of diverse and fun learning media in introducing English to young children. The author uses a qualitative method carried out by direct observation. The results of this research show that the use of diverse and fun learning media such as flashcards, picture story books, vocabulary cards, and movement and song methods is very effective in introducing English to young children. Therefore, the use and selection of media as a means of learning is very important to achieve the teaching and learning process, especially to introduce English to early childhood.

Keywords: Media, English Language, Early Childhood

ABSTRAK: Media sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran suasana belajar akan lebih interaktif dan menyenangkan. Tetapi pendidik masih saja sering salah dalam memilih media pembelajaran sehingga dapat menyebabkan anak tidak tertarik untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran yang beragam dan menyenangkan dalam mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Penulis menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan observasi secara langsung. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang beragam dan menyenangkan seperti flashcard, buku cerita bergambar, kartu kosakata, dan metode gerak dan lagu sangatlah efektif dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Oleh karena itu penggunaan dan pemilihan media sebagai sarana dalam pembelajaran sangatlah penting dilakukan untuk tercapainya proses belajar mengajar terutama untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak.

Kata-kata kunci: Media, Bahasa Inggris, Anak Usia Dini

Copyright © 2024 (Taruni Suningsih, Vira Fitriani, Hans Apacelta, Adhea Afiani)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan simbol atau bunyi dalam berkomunikasi, dengan simbol tersebut maka penutur dapat menyampaikan ringkasan informasi maupun ide atau gagasan kepada komunikannya. Sama halnya dalam penguasaan suatu bahasa asing, misalnya bahasa Inggris seseorang yang dikatakan sebagai pembelajar harus memiliki penguasaan kosakata yang memadai sehingga akan memudahkannya untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris (M. Taufik Akbar, M. Ridwan, & Puspita Sari, 2023). Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat penting dalam menunjang perkembangan potensi anak. Menurut *National Education Association* (NEA) media adalah suatu alat yang dapat didengar, dilihat, didengar, dan dibaca. Hal ini sering digunakan secara efektif dalam kegiatan pendidikan dan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi seberapa efektif program pendidikan. (Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan, 2023). Media memiliki dua unsur yaitu alat dan bahan. Bahan atau material sering disebut dengan perangkat lunak (*software*), dan alat sebagai perangkat keras (*hardware*). Oleh karena itu, media dianggap

sebagai bagian dari sumber bagi pembelajar. Media juga dapat membantu anak memahami konsep abstrak dan menyenangkan (Nurfadhillah, Ningsih, Ramadhania, & Sifa, 2021).

Keberhasilan seorang anak sangat bergantung pada orangtua atau pengajar dalam memilih dan menentukan alat pembelajaran yang sesuai. Ketika pemahaman terhadap kondisi pengajaran masih kurang, akan membuat penggunaan media cenderung tidak maksimal dalam meningkatkan partisipasi anak. Pada akhirnya, pencapaian penggunaan media tidak terwujud. Dalam memilih media untuk anak usia dini, perlu untuk memahami tahap perkembangan anak. Pemilihan media yang salah dapat menyebabkan anak kehilangan fokus, kurang berminat, atau bahkan merasa bosan dengan kegiatan tersebut (Dewi, 2021).

Pengajar yang kurang kreatif dalam mengembangkan, memanfaatkan media dan terbatasnya jumlah media merupakan salah satu kendala dalam kegiatan pengajaran. Diperlukan partisipasi dari berbagai pihak agar dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dengan demikian, penting bagi pengajar atau orangtua untuk merancang strategi agar anak tertarik belajar di sekolah melalui penggunaan berbagai jenis media.

Media sederhana yang dapat digunakan dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini yang dapat digunakan oleh orang tua maupun pendidik yaitu pertama, media *flashcard*. *Flashcard* adalah media yang berbentuk kartu yang berisi informasi di kedua sisinya. Sisi depan *flashcard* terdapat gambar yang kemudian terdapat tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut. Anak usia dini dapat memanfaatkan media *flashcard* sebagai sarana pembelajaran untuk mengenalkan kosakata dalam bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dalam penelitian (Okfia & Jaya, 2021) media *flashcard* dapat membuat anak tertarik dalam belajar dan membuat anak mudah dalam mengingat kosakata karena gambar pada *flashcard* yang menarik dan penuh warna. Media *flashcard* juga bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak (Warda & Kumalasari, 2022). Karena media ini dapat merangsang kemampuan perkembangan bahasa anak seperti kemampuan menulis dan berbicara.

Kedua, pengenalan bahasa Inggris dapat dikenalkan melalui penggunaan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar berperan penting dalam perubahan mental anak-anak, membantu mereka berpikir dari hal yang substansial hingga teoretis dan menyajikan jargon baru melalui kerangka gambar. Selain itu, buku cerita bergambar juga membantu anak dalam menjalin hubungan persahabatan, menghidupkan pikiran kreatif dan memberikan kesenangan. Anak usia dini menyukai buku bergambar, karena pada buku bergambar memungkinkan anak-anak untuk menangani masalah, menghidupkan pemikiran kreatif, dan memperkuat kemampuan pemahaman kritis. Buku cerita bergambar memiliki banyak manfaat untuk menambah kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini. Media tersebut membantu anak mengembangkan kosakata baru, pemahaman tentang struktur kalimat, dan meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Inggris (Andriani & Rahayu, 2022).

Ketiga, pengenalan bahasa Inggris juga dapat dikenalkan kepada anak dengan media kartu kosakata. Kartu kosakata digunakan untuk mengajarkan kata majemuk dan memperkaya perbendaharaan kata. Meskipun memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, teknik ini juga memiliki kekurangan, yaitu anak tergantung pada kata yang diberikan oleh orang tua atau pengajar. Kartu kosakata dibuat sesuai dengan topik yang

relevan di lingkungan anak usia dini, seperti jenis makanan, mainan, dan alat transportasi. Media dengan kartu kosakata dapat dilakukan secara berkelompok dengan batasan waktu untuk meningkatkan motivasi anak (Dariyatun, 2019).

Keempat menurut (Ningsih, Wisudaningsih, & Travelancya, 2022) metode gerak dan lagu adalah suatu cara penyampaian tema melalui lagu yang melibatkan gerakan sesuai dengan irama musik, dan dapat membantu untuk merangsang anak mengetahui isi lagu dan menerima informasi yang dipelajari. Cara ini bermanfaat untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak. Melalui lagu dan gerakan anak dapat menghafal kosakata bahasa Inggris melalui lagu serta dipraktikkan melalui gerakan secara langsung. Penggunaan media lagu dan gerakan sangat penting untuk membangkitkan minat anak dalam belajar bahasa asing (*foreign language*). Melalui menyanyikan lagu dapat membantu anak-anak belajar dan mempertahankan bahasa dalam bahasa Inggris. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik dan ingin menganalisis berbagai media yang beragam dan menyenangkan untuk mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini. Karena pada jurnal-jurnal sebelumnya, fokus penelitian lebih pada perancangan media pembelajaran bahasa Inggris

METODE

Hasil analisis dari artikel ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Hendryadi, dkk (2019:218) Metode kualitatif merupakan metode penyelidikan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai fenomena sosial dalam kontes alami. Hasil analisis ini menggunakan jenis pengalaman alami (*natural observation*). *Natural Observation* menurut (Arent et al., 2023) adalah jenis kualitatif yang melakukan observasi menyeluruh pada latar belakang tertentu tanpa mengubahnya. Tujuan utamanya adalah melihat dan memahami bagaimana seseorang atau kelompok orang berperilaku dalam situasi tertentu.

Analisis ini dilakukan pada rentang usia 2-6 tahun sebagai subjek. Observasi langsung terhadap anak-anak yang terlibat, digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan pada hasil analisis ini yaitu analisis tematik. Analisis ini dilakukan pada bulan Maret 2024 dengan fokus pada pengamatan dan interaksi langsung dengan subjek hasil analisis dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Inggris berupa *flashcard*, buku cerita bergambar, kartu kosakata, serta lagu dan gerak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masa usia dini merupakan periode pengembangan otak yang sangat pesat, menjadikannya waktu yang sangat ideal untuk mengajarkan anak bahasa Inggris. Pada masa ini, anak-anak memiliki kemampuan menyerap informasi dan bahasa dengan cepat dan mudah. Pengenalan bahasa Inggris haruslah menggunakan berbagai media yang beragam dan menyenangkan. Hal ini dapat dicapai melalui komunikasi yang baik antara orang tua atau pengajar dan anak (Pramawati & Wirastuti, 2021).

Dalam proses pengenalan bahasa Inggris, media biasanya merupakan alat grafis, fotografi, atau elektronik yang digunakan untuk merekam, memproses, dan menyusun kembali informasi lisan atau visual selama proses pembelajaran. Media dapat membantu dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan membuat pesan dan informasi lebih

mudah dipahami. Media sangat penting bagi orang tua atau pengajar untuk menyampaikan informasi kepada anak selama aktivitas belajar.

Hasil observasi langsung berupa pengamatan dan interaksi langsung pada anak usia 2-6 tahun diperoleh bahwa penggunaan media *flashcard*, buku cerita bergambar, kartu kosakata, dan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini sangatlah berpengaruh. Dengan menggunakan beberapa media yang telah disebutkan, dapat membantu anak dalam meningkatkan pemahaman anak dalam bahasa Inggris dan meningkatkan perolehan kosakata baru dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Pengenalan bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak usia dini membutuhkan kreativitas dan kesabaran dari orang tua atau pengajar. Penggunaan media yang tepat, anak-anak akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami bahasa Inggris. Temuan penelitian dari (Warda & Kumalasari, 2022) disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* bahasa Inggris merupakan alat bantu belajar yang berpengaruh bagi anak usia dini untuk mempelajari nama-nama benda di lingkungan anak dalam bahasa Inggris. Gambar-gambar pada *flashcard* ini disusun menjadi beberapa rangkaian, seperti binatang, buah-buahan, warna, bentuk, huruf, angka, pekerjaan, dan lain sebagainya. Tujuan dari kartu kecil dengan gambar, teks, atau simbol adalah untuk mengajarkan atau mengingatkan pemahaman anak-anak tentang suatu gambar tersebut. Orang tua atau pengajar juga dapat menggunakannya untuk berlatih mengeja atau menambah kosa kata. Penggunaan *flashcard* dalam mengajarkan bahasa Inggris anak usia dini sangatlah bermanfaat untuk membantu anak dalam menguasai kosakata dan meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan *flashcard* membantu anak dalam mengingat kosakata dengan lebih mudah dan menyenangkan. Kemasan *flashcard* yang penuh warna dan gambar menarik dengan huruf, angka, benda-benda, buah, binatang, sayur, tumbuhan, anggota tubuh manusia dan lain-lainnya menarik perhatian anak dan meningkatkan minat belajar mereka. Bagi orang tua dan pengajar, *flashcard* mempermudah dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak usia dini serta melatih kreativitas dalam penggunaannya. Kreativitas orang tua dan pengajar dalam penggunaan *flashcard* juga sangatlah penting untuk membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Media *flashcard* dapat digunakan untuk membantu anak lebih memahami isi pesan yang disampaikan, seperti memahami sesuatu yang lebih baik yang hanya dengan melihat serangkaian gambar berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini. Perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini dalam beberapa cara, seperti: 1) Dapat membantu anak lebih baik dalam kegiatan yang memerlukan keterampilan berbahasa; 2) Dapat membantu anak menceritakan sesuatu dengan lebih; dan 3) Dapat membantu anak menceritakan sesuatu dengan lebih baik hanya dengan melihat urutan gambar. Penggunaan media *flashcard* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penggunaan Media *Flashcard* Pada Anak

Buku cerita bergambar merupakan media untuk bercerita yang disampaikan kepada anak. Media yang dibuat semenarik mungkin untuk anak usia dini akan membuat anak merasa antusias menyimak isi cerita (Sari, Mulyani, & Septiani, 2020). Keterampilan anak dalam berbicara dapat ditingkatkan melalui penggunaan media visual. Anak dapat mempermudah anak untuk memahami isi cerita. Ceritanya dibaca dalam bahasa Inggris kemudian dibacakan maknanya dalam bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan semangat dan dorongan belajar anak (Husna & Supriyadi, 2023).

Media buku cerita bergambar sangat berpengaruh penting dalam perkembangan bahasa (Kotijah, Yanti, & Khudori, 2022). Penggunaan alat berupa buku cerita, memudahkan anak untuk memperoleh pemahaman tentang materi yang dipelajari. Anak menjadi lebih berminat untuk belajar secara mandiri (sendiri). Anak turut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan sebuah pembelajaran baru yang berkesan. Melalui media buku cerita, anak mampu menunjuk dan menyebutkan benda yang diceritakan. Anak dapat menganalisis gambar kemudian menyebutkan kata kerja, kata sifat, kata benda yang sesuai dengan gambar serta menceritakan kembali dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Penggunaan media buku cerita bergambar dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak

Media kartu kosakata belajar merupakan salah satu cara yang dapat membantu anak usia dini mengenal bahasa Inggris sebagai *foreign language*. Kosakata merupakan salah satu bagian penting dari sistem bahasa. *Vocabulary is the total number of words in a language. It is also a collection of words a person knows and uses in speaking and writing* (Warda & Kumalasari, 2022). Hal ini dapat diartikan bahwa kosakata adalah jumlah dari seluruh kata yang digunakan

seseorang ketika anak berbicara dan menulis. Mengenalkan kosakata sejak dini merupakan salah satu cara dalam melatih perkembangan bahasa anak sehingga kosakata yang telah dikuasainya menjadi potensi utama dalam berbicara dan menulis. Media kartu kosakata merupakan sebuah media yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan tanggapan dalam wujud gambar beserta kata-kata yang mengembangkan perbendaharaan kata anak. Media kartu kosakata dapat menarik minat anak dalam membaca (Dariyatun, 2019). Pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini, dapat dimulai dengan mengenalkan kosakata sederhana. Anak-anak akan lebih mudah mengingat kosakata sederhana. Penggunaan media kartu kosakata bergambar dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Penggunaan Media Kartu Kosakata Pada Anak

Selain itu, pengenalan bahasa Inggris pada anak dapat dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Seperti lagu-lagu anak yang ditampilkan dalam *English Nursery Rhymes* diketahui dapat membantu orang tua atau pengajar dalam mengenalkan bahasa Inggris sebagai *foreign language* menjadi lebih menyenangkan dan beragam bagi anak. Penggunaan *nursery rhymes* pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini harus dilakukan secara spontan dan alamiah (Dariyatun, 2019). Hal ini dikarenakan pembelajaran *nursery rhymes* tidak hanya fokus pada keterampilan bahasa, tetapi juga dapat melibatkan kemampuan lainnya. Lagu dan musik tidak lepas dari proses pembelajaran pada anak usia dini, mendengarkan lagu dan bernyanyi anak merupakan salah satu contoh penggunaan medianya.

Pada awal pembelajaran lagu dapat menjadi bagian yang penting. Karena anak-anak dapat menyebutkan nama-namanya ketika saling menyapa satu dengan yang lainnya dengan menggunakan lagu. Selain itu, ketika akhir pembelajaran, lagu juga dapat membantu anak-anak dan pendidik dalam merefleksi dan merangkum pembelajaran pada saat itu. Sementara itu, keberhasilan pengenalan bahasa Inggris anak usia dini sangat dipengaruhi oleh tingkat kreativitas orang tua atau pengajar pada saat pengenalan awal dan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan media beragam dan juga menyenangkan, seperti penggunaan lagu anak-anak sebagai media alternatif yang mudah untuk digunakan (Wahyuni, Andriani, & Rahayu, 2019). Ide dasar di balik penggunaan media gerak dan lagu adalah mempersiapkan anak untuk menerima informasi atau rangsangan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan cara mengajak anak bernyanyi dan menari mengikuti irama musik.

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat ditingkatkan dengan berbagai media gerak dan musik yang beragam dan menyenangkan. Anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dengan

mudah dan efektif dengan dukungan orang tua dan/atau pengajar yang mengatur dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Memasukkan lagu dan gerakan ke dalam pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki banyak manfaat. Manfaatnya diantaranya adalah: 1) Meningkatkan kosakata lagu dan gerakan berulang membantu anak menghafal kata-kata baru dengan mudah dan menyenangkan; 2) Mengembangkan pemahaman gerakan yang menyertai lagu membantu anak memahami makna kata-kata dan frasa; dan 3) Meningkatkan partisipasi anak-anak lebih cenderung terlibat dalam kegiatan belajar yang melibatkan gerakan dan lagu (Manikam, 2021). Lagu dan gerakan membuat pengenalan bahasa Inggris anak menjadi pengalaman yang menyenangkan. Penggunaan media gerak dan lagu dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Penggunaan Media Gerak dan Lagu Pada Anak

Kemajuan teknologi mengubah gambar menjadi dapat bergerak, ditangkap, disimpan, diproses, dikirim, dan disusun ulang (Izzah, 2017). Media digital seperti film seluler atau sinyal elektronik digunakan untuk mendigitalisasi objek gambar. Cara lain untuk mendeskripsikan video adalah sebagai kumpulan foto diam yang diucapkan dengan kecepatan tertentu secara berurutan. Gambar yang digabungkan disebut frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut *frame rate* dengan satu frame per detik. Penggunaan video dalam kegiatan pembelajaran mempunyai banyak keunggulan. Salah satunya adalah menarik minat belajar anak. Penggunaan video juga dapat mempermudah orang tua atau pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak. Tidak hanya itu yang didapatkan, video juga banyak menawarkan fasilitas yang dapat digunakan oleh para penggunanya. Beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris (Izzah, 2017), yakni: 1) Pertama, dengan video dimungkinkan pemutaran ulang (*replay*) program yang sedang atau sudah diputar. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan untuk membantu anak dalam pemahaman dan pengecekan; 2) Kedua, gambar yang ada pada layar monitor membantu anak memahami program lebih baik; 3) Ketiga, biasanya video *player* sekaligus juga bisa digunakan untuk merekam (*recorder*). Dengan demikian, video yang kelihatannya menarik untuk ditonton dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya dapat direkam untuk belajar; dan 4) Keempat, karena volume (suara) bisa diatur hingga posisi 0 (tidak kedengaran) maka gambar yang tampak pada layar monitor bisa dimanfaatkan sebagai ajang tebak menebak, menarik, dan merangsang pembelajar untuk berkomunikasi.

SIMPULAN

Berdasarkan dari temuan analisis dan informasi yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang beragam dan menyenangkan seperti *flashcard*, buku cerita bergambar, kartu kosakata, serta gerak dan lagu berperan penting dalam memfasilitasi pengenalan bahasa Inggris bagi anak. Manfaatnya meliputi peningkatan pemahaman dan kosakata bahasa Inggris, meningkatkan minat dan motivasi belajar serta mempermudah orang tua atau pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media juga dapat memperluas aksesibilitas pengenalan bahasa Inggris bagi anak, terutama di lingkungan di mana sumber daya dan kesempatan pengenalan bahasa Inggris terbatas. Namun, penting untuk memilih dan menggunakan media dengan bijaksana, dengan memperhatikan konten yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, nilai pendidikan, dan kebutuhan tiap individu. Selain itu, interaksi langsung dengan orang tua atau pengajar (orang dewasa) yang mendukung juga tetap penting dalam memastikan pemahaman dan pengenalan berbahasa Inggris anak usia dini secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y. W. D. I., & Rahayu, S. T. W. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita Bergambar. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 50.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Arent, E., Nasution, Thesalonika, E., Azis, F., Shofiyah, S., Jakob, J. C., Marlina, R. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Dariyatun. (2019). Model Pembelajaran Bermain Kartu Kosakata Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia di Kelompok Bermain. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 52–64.
- Dewi, K. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 47–57.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Izzah, Z. (2017). Penggunaan Media Vidio Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 32.
- Kotijah, S., Yanti, S., & Khudori, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Di Paud Riadini Trikarya Purwodadi. *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 70–87.
- M. Taufik Akbar, M. Ridwan, & Puspita Sari. (2023). Factors Related To Exclusive Breast Feeding To Mothers Who Have Babies in the Working Area of Semerap Public Health Center Kerinci District 2022. *International Journal Of Health Science*, 3(1), 161–169. <https://doi.org/10.55606/ijhs.v3i1.1378>

- Manikam, A. F. J. (2021). Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 64. <https://doi.org/10.26858/tematik.v5i2.20287>
- Ningsih, E. F. A., Wisudaningsih, E. T., & Travelancya, T. (2022). Penerapan Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini di Taman Posyandu Nurul Barokah Krucil. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 6(1), 46–64. <https://doi.org/10.21274/martabat.2022.6.01.46-64>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Okfia, W., & Jaya, I. (2021). Konstruktivis Teori dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Flashcard di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 163–171.
- Pramawati, A., & Wirastuti, P. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Media Kreatif. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 11 (2).
- Sari, N. I., Mulyani, S., & Septiani, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak melalui Media Gambar di Lingkungan Rt 017, Rw 08, Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 216. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.4335>
- Wahyuni, Y., Andriani, D. I., & Rahayu, S. T. W. R. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Buku Cerita Bergambar. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Warda, Y., & Kumalasari, I. (2022). Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ansiru PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 516–522.